

**ANALISIS *BASSLINE* RAY BROWN DALAM LAGU
HONEYSUCKLE ROSE PADA BAGIAN DUET
DOUBLE BASS DAN *CORNET***

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



Oleh:

**Samuel Yosia Leominardo
NIM. 14100350131**

Semester Genap 2018/ 2019

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS *BASSLINE* RAY BROWN DALAM LAGU
HONEYSUCKLE ROSE PADA BAGIAN DUET *DOUBLE BASS*
DAN *CORNET***

Oleh:

**Samuel Yosia Leominardo
NIM. 14100350131**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Musik**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap, 2018/2019


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 3 Juli 2019.


Tim Penguji:




Kustap, S.Sn., M.Sn.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Wahyudi, S.Sn., M.A.
Pembimbing II/ Anggota



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Siswadi, M.Sn.

NIP. 19591106 198803 1001

Kita "Manusia"
Adalah baik untuk kita merencanakan sesuatu dan berusaha
mewujudkannya, tetapi biarlah kehendak-Nya yang terjadi,
karena
Dia "Sang Maha Segala"

Karya tulis ini saya persembahkan sebagai rasa syukur atas
hidup yang saya sangat nikmati.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Tuhan yang Maha Kuasa dengan semua limpahan rahmat dan hikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penelitian dan penyelesaian karya tulis ini telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku ketua Jurusan Musik dan ketua Program Studi S1 Musik FSP ISI Yogyakarta, sekaligus ketua penguji sidang Tugas Akhir, yang telah banyak memberikan saran serta bantuan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Dra. Eritha Rahma Sitorus, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi S1 Musik FSP ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan ini.
3. Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum., selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan informasi kepada peneliti selama penulis menjalani studi.
4. Wahyudi, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan dan pengarahannya selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
5. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum., selaku dosen pada mata kuliah Analisis Musik 1 dan 2, sekaligus telah menjadi Penguji Ahli dalam sidang tugas akhir.
6. Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A., selaku dosen wali, terimakasih telah banyak memberikan bimbingan selama menjadi mahasiswa di Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.

7. Drs. Raden Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku dosen mayor, terimakasih atas bimbingannya.
8. Papa, Mama, Adik, dan Tante terimakasih atas doa, dukungan, semangat, dan perhatian yang tak pernah putus.
9. Yang terkasih, Afrina, terimakasih atas dukungan selama kurang lebih 5 tahun saya berproses di Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini.
10. Teman-teman angkatan 2014, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan.
11. Komunitas Jazz Etawa, Komunitas Jazz Mben Senen, teman-teman musisi Yogyakarta yang telah berproses bersama, terkhusus didalam bidang musik, terimakasih atas segala dukungannya.

Atas semua dukungan, semoga mendapatkan yang terbaik yang dari padanya. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dengan membutuhkan saran dan diskusi lanjutan karena kekurangan dan keterbatasan penyusun. Terimakasih.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Penyusun,

Samuel Yosia Leominardo

ABSTRAK

Dalam berbagai aliran musik, pergerakan nada bass atau *bassline* sangat mempengaruhi konstruksi dari sebuah musik. *Jazz* adalah aliran musik yang memberikan kebebasan pada setiap individu untuk menginterpretasikan musik yang dibawakan sesuai dengan keinginan dari pemain. Pada aliran musik *swing jazz*, nada bass dimainkan dengan gaya nada yang berjalan atau *walking bass* dan memiliki fungsi menjabarkan sebuah akord dalam sebuah progresi akord. Dalam format duet, Ray Brown mengiringi instrumen cornet yang memainkan melodi utama, menyebabkan nada bass menjadi satu-satunya nada yang menentukan sebuah akord. Dalam membentuk sebuah *walking bass*, dibutuhkan *target note* dan *approach note*, hasil dari analisis yang dilakukan membuktikan bahwa *approach note* dan *target note* yang dipilih Ray Brown sangat berbeda dengan bahan pembandingnya yaitu Ed Fedewa. *Bassline* Ray Brown didominasi oleh nada-nada yang menghasilkan reharmonisasi. Ray Brown juga kerap menggunakan gaya melodi bass dalam mengganti gaya *walking bass*. Pada akhir dari analisis peneliti menemukan bahwa Ray Brown membuktikan bahwa pada irama *swing jazz*, ketika nada bass menjadi patokan utama dalam menentukan akord, pemain bass memiliki keleluasaan yang lebih, dibandingkan dengan format umum, yaitu ketika instrumen yang bermain nada bass harus berintegrasi dengan instrumen lain dalam menentukan sebuah akord.

Kata kunci: Ray Brown, *Walking bass*, *Swing Jazz*, Reharmonisasi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian	6
BAB II. SEJARAH KELAHIRAN MUSIK JAZZ, IMPROVISASI, TEKNIK WALKING BASS JAZZ, LANDASAN TEORI, BIOGRAFI RAY BROWN DAN BIOGRAFI ED FEDEWA	
A. Sejarah Kelahiran Musik Jazz	8
B. Improvisasi	19
C. Teknik Walking Bass Jazz.....	20
D. Landasan Teori	28
1. Figure, motive, phrase	28
2. Modal, Chordal, Licks.....	30
3. Target Note	32
4. Approach Note.....	34

5. Pentatonic dan Blues Scale.....	37
6. Cadence	37
7. Jazz Harmony	38
8. Jazz Reharmonization.....	44
9. Akord Asumsi	52
10. Metode Analisis Bassline	56
E. Biografi Ray Brown.....	60
F. Biografi Ed Fedewa.....	63
BAB III. LAGU HONEYSUCKLE ROSE, KETERANGAN ANALISIS DAN ANALISIS BASSLINE RAY BROWN DAN ED FEDEWA	
A. Deskripsi Lagu Honeysuckle Rose.....	65
B. Keterangan Analisis Bassline	72
C. Analisis Bassline Ray Brown Pada Tema Awal	73
D. Analisis Bassline Ed Fedewa Pada Tema Awal	92
E. Analisis Bassline Ray Brown Pada Tema Akhir	108
F. Analisis Bassline Ed Fedewa Pada Tema Akhir	127
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	143
B. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Notasi Gaya Tangan Kanan	24
Notasi 2. Notasi Gaya Tangan Kanan 2	24
Notasi 3. Notasi Teknik Pull Of Skips	25
Notasi 4. Notasi Syncopated Rhythms.....	26
Notasi 5. Notasi Triplet	27
Notasi 6. Notasi Triplet yang digabungkan dengan teknik Pull of Skips	27
Notasi 7. Notasi akord diatonis dari kunci C mayor	43
Notasi 8. Notasi Neighbour Chord.....	47
Notasi 9. Notasi Passing chord	47
Notasi 10. Notasi neighbour passing chord.....	48
Notasi 11. Notasi Tritone substitution	49
Notasi 12. Notasi Pivot Chord Modulation.....	49
Notasi 13. Notasi Akord Diminished sebagai akord sambung.....	51
Notasi 14. Notasi Akord Diminished Seventh sebagai akord sambung.....	52
Notasi 15. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 1/3-3/4.....	73
Notasi 16. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 4/1-6/1.....	76
Notasi 17. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 6/1-7/3.....	77
Notasi 18. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 7/4-9/4.....	78
Notasi 19. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 10/1-11/2.....	80
Notasi 20. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 11/3-14/2.....	81
Notasi 21. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 14/1-15/3.....	82
Notasi 22. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 15/4-18/1.....	83
Notasi 23. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 18/1-20/1.....	84
Notasi 24. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 20/1-21/4.....	85
Notasi 25. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 21/4-24/1.....	86
Notasi 26. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 26/1-28/4.....	88
Notasi 27. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 28/4-30/2.....	89

Notasi 28. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Awal birama 30/1-32/1.....	91
Notasi 29. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 1/2-3/4.....	92
Notasi 30. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 4/1-6/1.....	93
Notasi 31. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 6/1-7/4.....	94
Notasi 32. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 8/1-10/1.....	95
Notasi 33. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 10/1-12/1.....	96
Notasi 34. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 12/1-14/1.....	97
Notasi 35. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 12/1-14/1.....	98
Notasi 36. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 16/1-17/3.....	99
Notasi 37. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 17/3-21/3.....	100
Notasi 38. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 22/2-24/1.....	102
Notasi 39. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 22/2-24/1.....	103
Notasi 40. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 26/1-28/1.....	104
Notasi 41. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 28/1-30/1.....	105
Notasi 42. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Awal birama 30/1-32/1.....	106
Notasi 43. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 1/4-3/3.....	108
Notasi 44. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 3/4-5/3.....	109
Notasi 45. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 5/4-7/4.....	111
Notasi 46. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 8/1-9/4.....	112
Notasi 47. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 10/1-11/4.....	114
Notasi 48. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 1/4-3/3.....	114
Notasi 49. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 14/2-15/4.....	116
Notasi 50. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 15/4-18/1.....	117
Notasi 51. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 18/1-20/1.....	119
Notasi 52. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 20/1-22/1.....	119
Notasi 53. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 22/1-24/1.....	121
Notasi 54. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 25/3-28/1.....	123
Notasi 55. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 28/1-30/1.....	124
Notasi 56. Notasi Duet Ray Brown Pada Tema Akhir birama 30/1-31/4.....	126

Notasi 57. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 1/1-3/1.....	127
Notasi 58. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 3/1-5/1.....	128
Notasi 59. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 5/1-7/2.....	129
Notasi 60. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 7/1-9/1.....	130
Notasi 61. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 9/1-11/1.....	132
Notasi 62. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 11/1-13.....	132
Notasi 63. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 14/1-15/1.....	134
Notasi 64. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 15/1-17/1.....	134
Notasi 65. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 17/1-19/1.....	135
Notasi 66. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 19/1-21/1.....	136
Notasi 67. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 21/1-23.....	137
Notasi 68. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 23/1-25.....	138
Notasi 69. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 25/1-27/1.....	139
Notasi 70. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 27/1-29/1.....	140
Notasi 71. Notasi Duet Ed Fedewa Pada Tema Akhir birama 29/1-31.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik Tangan Kiri.....	21
Gambar 2. Posisi Jempol (Thumb Position)	22
Gambar 3. Teknik tangan kanan.....	22
Gambar 4. Gambar notasi skipping.....	23
Gambar 5. Urutan Teknik untuk melakukan Pull Of Skips.....	25
Gambar 6. Gambar Circle Of Fifth Progresi Akord Mayor	40
Gambar 7. Gambar Circle Of Fifth Progresi Akor Minor	40
Gambar 8. Gambar Pivot Chord Modulation.....	49
Gambar 9. Foto dari Ray Brown	60
Gambar 10. Foto dari Ed Fedewa	63
Gambar 11. Foto dari video live performance Ray Brown Trio	70
Gambar 12. Foto dari video Live performance duet Ed Fedewa	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Circle Of Fifth menurut progresi akord mayor.....	41
Tabel 2. Tabel Triads dan Quadads dalam akord C Mayor.....	43
Tabel 3. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema awal birama 2-5.....	73
Tabel 4. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema awal birama 6-9.....	75
Tabel 5. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema awal birama 10-13.....	79
Tabel 6. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema awal birama 14-17.....	81
Tabel 7. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema awal birama 18-21.....	84
Tabel 8. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema awal birama 22-25.....	86
Tabel 9. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema awal birama 26-29.....	87
Tabel 10. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema awal birama 30-33....	90
Tabel 11. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema awal birama 2-5.....	92
Tabel 12. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema awal birama 6-9.....	94
Tabel 13. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema awal birama 10-13.....	96
Tabel 14. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema awal birama 14-17.....	98
Tabel 15. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema awal birama 18-21.....	100
Tabel 16. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema awal birama 22-25.....	102
Tabel 17. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema awal birama 26-29.....	104
Tabel 18. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema awal birama 30-33.....	106
Tabel 19. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema akhir birama 2-5.....	108
Tabel 20. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema akhir birama 6-9.....	111
Tabel 21. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema akhir birama 10-13...	113
Tabel 22. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema akhir birama 14-17...	116
Tabel 23. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema akhir birama 18-21....	118
Tabel 24. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema akhir birama 22-25....	120
Tabel 25. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema akhir birama 26-29....	122
Tabel 26. Tabel reharmonisasi Ray Brown pada tema akhir birama 30-33.....	125
Tabel 27. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema akhir birama 1-4.....	127

Tabel 28. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema akhir birama 5-8.....	129
Tabel 29. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema akhir birama 9-12.....	131
Tabel 30. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema akhir birama 13-16...	133
Tabel 31. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema akhir birama 17-20...	135
Tabel 32. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema akhir birama 21-24....	137
Tabel 33. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema akhir birama 25-28....	139
Tabel 34. Tabel reharmonisasi Ed Fedewa pada tema akhir birama 29-32....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jazz merupakan salah satu gaya musik atau *genre*, kemunculannya belum dapat diketahui secara pasti, rekaman jazz pertama adalah pada tahun 1917, tetapi musik genre ini telah ada dalam bentuk primitif setidaknya 20 tahun sebelum rekaman itu ada. Terpengaruh dari musik *klasik, mars, spiritual, work songs, ragtime, blues* dan lagu yang populer pada saat itu. Jazz sudah menjadi musik yang khas pada saat itu ketika jazz pertama kali didokumentasikan.¹

Jazz juga sering disebut sebagai satu satunya bentuk kesenian asli Amerika, dan musik abad kedua puluh yang tak tertandingi.² Jazz dilahirkan dibawah bintang ras Amerika melalui sejarah masyarakat *afro-Amerika*, yang juga merupakan sejarah dan bagian dari jiwa setiap orang Amerika. Jazz berawal dari perbudakan kaum *negro* di Amerika Serikat. Mereka merintih menangisi kehidupannya dan dicurahkan dalam bentuk seni suara maka jadilah *blues*. *Blues* adalah *Backbones Jazz*, yang kemudian tahun 1897 mulai dikenal *Ragtime*.³ Kemudian ditahun 1900 dikenal dengan *New Orleans*, di *New Orleans* muncul pula istilah *Trad Band* namun tidak begitu diketahui bentuk musiknya. Berlanjut

1 Bogdanov Vladimir. 2002. *All Music Guide to Jazz*, U.S.A: Backbeat book. p.1387.

2 Jhon F Szwed. 2013. *Memahami dan menikmati jazz*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. p.3.

3. Samboedi, Jazz. 1998. *Sejarah dan Tokoh - Tokohnya*, Semarang: Dahara Prize. p.17.

ke *Dixie Land* di tahun 1910 yang tidak menggunakan drumset tetapi menggunakan semacam kayu yang terlihat seperti alat pencuci kain (*wash-board*). Ciri Khas *dixie land* adalah kontrapungnya bebas, kemudian Chicago ditahun 1920 lalu berikutnya adalah *swing* di tahun 1930.

Dalam *swing* terjadi pergeseran 4/4 menjadi 2/4 serta merupakan dasar semua lagu jazz. *Bebop* lahir di Kansas City pada tahun 1940 dan mempunyai ciri khas yaitu banyak menggunakan tangga nada kromatis. Musiknya lebih cepat dua kali lipat serta munculnya *comping*, banyak *unisono* dan sering terdapat nada panjang. Di Tahun 1950 muncul *Cool* dan *Hardbop* kemudian tahun 1960 *free jazz* dan terakhir di tahun 1970 dikenal dengan nama *Fusion*. Jadi dapat disimpulkan menjadi beberapa periode diawali dengan *blues* (1890-1900), *ragtime* (1890-1900), *Chicago* (1920), *Swing* (1930), *Be-bop* (1940), *cool jazz-hardbop* (1950), *free jazz* (1960), *Fussion* (1970).⁴

Hingga sekarang banyak terjadi perubahan yang lebih mudah dicerna sebagai “*jembatan*” bagi orang yang ingin mengenal jazz yaitu melalui *jazzy pop* serta *jazzy* di mana polesan jazz nya amat tipis. Ciri khas jazz adalah individualitas dalam kebersamaan. Perkembangan musik jazz tidak hanya melahirkan berbagai aliran baru, tetapi juga melahirkan munculnya berbagai format, dimulai dari trio hingga hingga format *big band* serta memiliki ciri khas nya masing-masing. Ciri khas sebuah musik selain dibentuk oleh genre dan format

4. *Ibid.* p.7.

tentu sangat dipengaruhi oleh pemain musik di dalamnya. Setiap pemain musik *jazz* memiliki keunikan dan gayanya masing-masing, salah satunya Ray Brown.

Ray Brown adalah pemain bass yang merupakan salah satu legenda jazz, dan inspirator musik jazz. Format musik, aransemen dan permainannya yang sangat unik menjadi sorotan bagi para penikmat maupun para pemusik, salah satu lagu yang dimainkan oleh Ray Brown dalam format trio miliknya berjudul “*Honeysuckle Rose*”. Dalam lagu ini Ray Brown Trio, menggunakan format *quartet* dengan tambahan 1 pemain cornet. Keunikan yang terjadi adalah pada bagian tema awal dan akhir lagu, dimainkan secara format duet, antara Ray Brown dan pemain cornetnya.

Dalam menganalisis sebuah karya, adalah hal yang baik bila kita mengambil karya lain yang konteksnya menyerupai dengan karya yang akan diteliti sebagai pembanding guna mendapatkan perbedaan dari karya yang diteliti dengan karya lainnya. Penulis menggunakan video live performance dari Ed Fedewa dan Sunny Wilkinson sebagai bahan pembanding, dengan alasan karya tersebut memiliki banyak persamaan dengan karya yang diteliti.

Berangkat dari penjelasan di atas, maka timbulah sebuah pemikiran yang menghasilkan suatu gagasan dalam bentuk penelitian dengan judul analisis gaya permainan Ray Brown pada lagu “*Honeysuckle Rose*” dalam bagian duet bass dan cornet. Hal ini sangat menarik perhatian untuk diteliti karena Ray Brown dapat mengimbangi gaya permainan dari pemain cornet, hanya dengan menggunakan

melodi bass tanpa bermain akord. Proses penelitian ini nantinya akan menitikberatkan pada *walking bass* Ray Brown. Hal ini sangat menarik perhatian untuk diteliti, dikarenakan *walking bass* Ray Brown pada lagu “Honeysuckle Rose”, mampu menimbulkan gaya yang unik dalam berduet pada ansambel quartet tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan latar belakang yang telah digambarkan di atas, maka diambil beberapa permasalahan yang dipakai untuk pokok pembahasan, adalah sebagai berikut:

1. *Bassline* seperti apa yang digunakan oleh Ray Brown, saat membawakan lagu “*Honeysuckle Rose*” dalam bagian duet
2. Hal apa saja yang membuat *bassline* Ray Brown berbeda dengan *bassline* Ed Fedewa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan memahami *bassline* Ray Brown saat membawakan lagu “*Honeysuckle Rose*” dalam bagian duet.
2. Mengetahui dan memahami hal apa saja yang membuat *bassline* Ray Brown berbeda dengan *bassline* Ed Fedewa.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai acuan pokok sumber literatur dalam skripsi ini, penulis menggunakan buku–buku yang akan dijadikan sebagai bahan referensi sebagai berikut :

Berklee Collage Of Music. 2004. *Real Book 2nd Edition Volume II . USA*. Hal Leonard. Buku ini yang nantinya akan digunakan sebagai patokan untuk melihat akord apa saja yang ada didalam lagu “*Honeysuckle Rose*”.

Chris Fitzgerald. 2014. *Walking Bassline Theory Basic (Part 1)*. (online) tersedia: <http://www.chrisfitzgeraldmusic.com/articles/> (27 Mei 2019), referensi ini digunakan pada bagian analisis struktur berdasarkan prinsip pembentukan *bassline*.

Leon Stein. 1979. *Structure and Stlye Expanded Edition*, New York: Alfred Music. Buku ini menuliskan tentang ilmu analisis bentuk sebuah karya musik. Di dalamnya terdapat teori, unsur dari sebuah karya musik dan penjelasan mengenai macam-macam bentuk lagu.

Mike Richmond. 1994 *Modern Walking Bass Technique Vol.1*, New Jersey : Xing Music. Buku ini menuliskan tentang berbagai macam teknik yang digunakan dalam merangkai dan memainkan sebuah *walking bass*.

Pete Martin. 2010. *Bebop Mandolin: Target Note and Chromatic Approaches*. (online). Tersedia : <http://petimarpress.com/books.html> (27 Mei

2019), referensi ini digunakan sebagai landasan teori menentukan *target note* dan *approach note*.

Ray Brown. 1999. *Bass Method*, New York. Ray Brown Music Corporation, Buku ini menjelaskan tentang penerapan teknik permainan bass Ray Brown, yang nantinya akan membantu dalam proses penelitian analisis *bassline* yang digunakan pada lagu "*Honeysuckle Rose*".

Richard Laird. 1981. *Improvising Jazz Bass*: London. Amsco Music, Buku ini digunakan dalam menyelesaikan bab 2 dan 3 , pada bagian analisis struktur berdasarkan *modal*.

Stuart Smith. 2008. *Jazz Theory 4th Revised Edition*.(online) tersedia: https://www.academia.edu/38323868/Jazz_Theory_-_Stuart_Smith (27 Mei 2019), buku ini digunakan sebagai landasan teori dalam menganalisis *bassline*.

E. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiono dalam bukunya yang membahas mengenai masalah metode penelitian kualitatif, mengemukakan bahwa penelitian yang bersifat kualitatif didefinisikan sebagai sebuah kalimat kesimpulan. Proses penelitian yang akan dilewati sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data dan Studi Kepustakaan

Sebagai langkah awal untuk mendapatkan dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan subyek penelitian ini, diperlukan adanya studi pustaka,

kemudian dari bahan tersebut dijadikan sebagai referensi dan landasan untuk mengkaji masalah masalah yang berkaitan dalam penelitian ini.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan teori yang relevan dengan topik permasalahan penelitian. Tujuan dari pengolahan data tersebut adalah agar data yang telah dikumpulkan dapat dimengerti dan dipahami.

3. Pembuatan laporan

Pembuatan laporan dapat dibuat melalui studi pustaka, analisis data serta pengolahan data yang disusun secara sistematis dalam format penulisan skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis yang berjudul Analisis Gaya Permainan Ray Brown Pada Lagu “Honeysuckle Rose” Dalam Bagian Duet Contrabass Dan Cornet sebagai berikut :

- Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II berisi sejarah singkat medium *swing*, improvisasi, teknik bermain *double bass* dalam jazz serta sekilas tentang biografi Ray Brown.
- Bab III berisi tentang deskripsi lagu *Honeysuckle Rose*, metode dalam menganalisis *bassline* dan Analisis *bassline* Ray Brown dan Ed Fedelewa.
- Bab IV berisikan kesimpulan dari bab 1 sampai bab 3.